



## **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Body Image Pada Wanita Dewasa Madya Di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota**

### ***The Correlation Between Family Support and Body Image in Middle Adult Women in Tangsi Village Binjai City District***

**Elia Devita Perangin-Angin, & Andy Chandra**  
Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan body image pada wanita dewasa madya di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota. Sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang wanita dewasa madya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan body image. Penelitian ini diukur berdasarkan metode skala Likert dengan menggunakan aspek-aspek dukungan keluarga menurut Kaplan (dalam Friedman, 2003) yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian. Selanjutnya skala body image berdasarkan aspek-aspek menurut (Cash & Pruzinsky, 2002) yaitu: evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorian bagian tubuh. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan body image, dimana  $r_{xy} = 0,679$  dengan signifikan  $p = 0.000 < 0,050$ . Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,460 ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap body image sebesar 46%. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 55 dan nilai mean empirik sebesar 43,39. Selanjutnya dapat disimpulkan juga bahwa body image tergolong negatif dengan nilai hipotetik sebesar 85 dan nilai empirik sebesar 68,00.

Kata Kunci; Dukungan keluarga; Body Image; Wanita Dewasa Madya.

#### **Abstract**

*This study aims to determine the relationship between family support and body image of middle adult women in Tangsi Village, Binjai City District. The sample in this study were 75 middle adult women. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between family support and body image. This study was measured based on the Likert scale method using aspects of family support according to Kaplan (in Friedman, 2003), namely: emotional support, instrumental support, informational support, and assessment support. Furthermore, the body image scale is based on aspects according to (Cash & Pruzinsky, 2002) namely: evaluation of appearance, appearance orientation, satisfaction with body parts, anxiety about being fat, categorization of body parts. Based on the results of the analysis using the Product Moment correlation analysis method. The results showed that there was a positive relationship between family support and body image, where  $r_{xy} = 0.679$  with a significant  $p = 0.000 < 0.050$ . This means that the proposed hypothesis is accepted. The coefficient of determinant ( $r^2$ ) of 0.460 indicates that family support contributes to body image by 46%. Based on the results of the calculation of the hypothetical and empirical mean values, it can be concluded that family support is low with a hypothetical mean value of 55 and an empirical mean of 43.39. Furthermore, it can be concluded that body image is classified as negative with a hypothetical value of 85 and an empirical value of 68.00.*

**Keywords:** Family support; Body Image; Middle Adult Women.

**How to Cite:** Perangin-angin, E.D. & Chandra, A. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Body Image Pada Wanita Dewasa Madya Di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 4(1) 2022: 71-81,



## **PENDAHULUAN**

Kecantikan dan kesempurnaan fisik sering kali menjadi ukuran ideal bagi seorang perempuan. Setiap orang ingin terlihat tampil menarik begitupun dengan wanita yang sudah menikah dan usianya yang sudah tidak muda lagi, sering kita sebut wanita yang telah berusia madya. Dewasa madya merupakan salah satu periode yang dilewati dalam masa perkembangan manusia. Dalam periode dewasa madya ini terjadi proses penuaan. Menurut Santrok (2002) usia dewasa madya adalah seseorang dengan rentang usia yang dimulai pada usia 40 tahun hingga memasuki usia 60-an. Pada tahap ini individu memiliki tugas perkembangan yang harus dilewatinya. Hurlock (2004) mengemukakan salah satu tugas perkembangan usia madya adalah tugas yang berkaitan dengan perubahan fisik. (Isnaini dkk, 2020;Marbun dkk, 2020).

Menurut Harvigust (dalam Wicaksana, 2019) pada masa dewasa madya tugas mengenai perubahan fisik meliputi kemauan untuk melakukan penerimaan dan penyesuaian dengan berbagai perubahan fisik. Perempuan akan mengalami perubahan fisik yang signifikan apabila sudah menginjak usia dewasa madya. Perubahan fisik yang terlihat pada dewasa madya seperti berat badan yang cenderung bertambah, berkurangnya rambut dan mulai beruban, tubuh menjadi gemuk, kulit pada wajah, leher, lengan, dan tangan menjadi kering dan keriput, otot menjadi lembek dan mengendur di sekitar dagu, lengan bagian atas, dan perut (Hurlock, 2002).

Sontag (dalam Rini, 2013) mengemukakan bahwa perubahan fisik yang terjadi selama masa dewasa madya mungkin sangat sulit bagi beberapa wanita, karena masyarakat memandang seorang wanita harus terlihat cantik dan muda dalam penampilannya, akibat fisik dari penuaan dapat menurunkan nilai dan harga diri, karena mereka menerima mitos bahwa penurunan kecantikan fisik berarti sesuatu yang negatif. (Utami dkk, 2019;Nugroho dkk, 2020).

Nowak (dalam Santrock, 2002) juga menemukan bahwa perempuan dewasa madya lebih memfokuskan perhatian pada daya tarik wajah daripada perempuan yang lebih tua atau lebih muda. Perempuan dewasa madya lebih mungkin menganggap tanda-tanda penuaan sebagai memiliki pengaruh negatif terhadap penampilan fisiknya. (Pratama dkk, 2019;Lubis dkk,2019).

Wanita yang berada di masa dewasa madya memiliki beberapa masalah yang terkait dengan tubuh mereka, yakni mengalami proses penuaan, sangat memperhatikan penampilannya, dan ingin tetap awet muda (Wicaksana, 2019). Menurut survei yang dilakukan oleh Escentual, demi tetap awet muda banyak wanita yang melakukan berbagai prosedur kecantikan termasuk operasi plastik dan suntik botoks dan hampir 30% wanita memilih cara yang menunjukkan hasil permanen karena menurut mereka usia 45 tahun menjadi waktu yang krusial sebab saat inilah tanda penuaan mulai terlihat jelas (Thaeras, 2014).

Bagi para wanita, minat terhadap penampilan fisik akan semakin kuat ketika tanda-tanda penuaan mulai muncul (Mappiare dalam Marpaung, 2015). Walaupun wanita dewasa madya dapat dikatakan sudah tidak remaja lagi akan tetapi mereka tetap menginginkan memiliki penampilan yang menarik serta memiliki penampilan yang ideal. Penampilan fisik yang dimaksud meliputi tinggi badan, berat badan, dan raut wajah yang ideal. Keinginan wanita dewasa madya untuk memiliki bentuk tubuh yang menarik dan juga ideal erat kaitannya dengan istilah body image. (Saragih dkk, 2020; Atrizka dkk, 2020).

Body image adalah pengalaman individual tentang tubuhnya, suatu gambaran mental seseorang yang mencakup pikiran, persepsi, perasaan, emosi, imajinasi, penilaian, sensasi fisik, kesadaran, dan perilaku mengenai penampilan dan bentuk tubuhnya yang dipengaruhi oleh idealisasi pencitraan tubuh di masyarakat, dan hal ini terbentuk dari interaksi sosial seseorang

sepanjang waktu dalam lingkungannya yang berubah sepanjang rentang kehidupan dalam responnya terhadap umpan balik (Rice dalam Melliana, 2006).

Menurut Cash and Pruzinky (2002), body image adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif. Body image dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada bagaimana individu tersebut menyikapinya. Body image terdiri dari komponen sikap evaluasi dan komponen keyakinan, dimana kedua komponen tersebut berkaitan dengan rasa puas dan tidak puas dengan keadaan bentuk tubuh yang dimiliki.

Menurut Cash (2011) seseorang yang memiliki body image yang positif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: seseorang yang memiliki body image positif dirinya akan lebih mementingkan kemampuan daripada penampilan tubuh, mencintai dan selalu merasa puas terhadap semua aspek yang ada pada tubuhnya, menerima segala kekurangan, menerima pendapat orang lain dengan baik, lebih memilih lingkungan yang memiliki body image positif, menjaga kesehatan tubuh dengan baik, serta tidak mencemaskan makanan yang dapat membuat tubuh menjadi gemuk. (Tarigan dkk, 2021; Nasution dkk, 2021).

Sedangkan ciri-ciri seseorang yang memiliki body image negatif seperti: dirinya akan selalu merasa tidak puas dengan kondisi tubuhnya, kurangnya penerimaan terhadap keadaan tubuh yang dimilikinya dan selalu membandingkan tubuhnya dengan orang lain. Merasa bahwa dirinya memiliki penampilan fisik yang jelek dan buruk, selalu mencari jalan keluar untuk mengurangi kekurangan yang dimilikinya dan lebih terpusatkan pada kekurangan-kekurangannya dibandingkan dengan memikirkan kelebihan yang dimilikinya serta selalu mengidamkan tubuh yang ideal.

Pandangan negatif mengenai body image pada wanita dewasa madya dapat memberikan dampak negatif. Menurut Wood-Barcalow (Cash, 2011) menyatakan apabila individu memiliki body image yang positif terhadap tubuhnya dirinya akan lebih berfokus kepada aset tubuh yang bisa dimanfaatkan dengan baik dan tidak memikirkan kekurangan dari tubuhnya. Tidak membandingkan dirinya dengan orang lain, memilih lingkungan dengan orang-orang yang memiliki pandangan positif terhadap body image mereka, serta menjaga kesehatan tubuhnya dengan baik. Sedangkan individu dengan body image yang negatif cenderung akan berdampak terhadap kehidupannya, diantaranya: berpengaruh pada kehidupan sosial, fungsi seksual, gangguan makan (Anorexia & Bullimia Nervosa, dan Body Dysmorphic Disorder (Cash, 2011).

Fenomena di Kelurahan Tangsi, peneliti melihat banyak wanita mengikuti senam aerobik di akhir pekan yang dimana sebagian dari pesertanya yaitu wanita yang telah berusia dewasa madya. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti melihat wanita dewasa madya memiliki berat badan yang berlebihan sehingga terlihat gemuk, adanya penimbunan lemak di daerah perut sehingga perut terlihat membesar, dan mengalami pengenduran di daerah lengan tangan, banyak juga diantaranya yang mewarnai rambutnya untuk menutupi rambut yang sudah mulai memutih, bahkan diantara wanita dewasa madya tersebut ada yang memiliki julukan "mak ndut" karena tubuhnya yang gemuk. Peneliti juga melihat saat melakukan sesi foto bersama banyak wanita dewasa madya yang mencari posisi dengan angle yang berbeda-beda agar sedikit menutupi bagian badannya sehingga tidak terlalu terlihat gendut. (Izar dkk, 2020; Tarigan dkk, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan peneliti oleh beberapa wanita dewasa madya yang mengikuti senam aerobik mereka mengeluh tentang kesehatan yang menurun akibat perubahan fisik, badan menjadi cepat lelah, kegemukan serta timbulnya kerutan yang timbul di kulit terutama wajah dan lengan sehingga bagi wanita dewasa madya dengan mengikuti senam aerobik secara rutin maka dapat sedikit membantu mengurangi kegemukan,

dan mengencangkan kekuatan otot supaya tidak mudah mengendur, bahkan selain melakukan senam aerobik peneliti juga mendapatkan informasi beberapa dari wanita dewasa madya mengkonsumsi pil diet.

Selain itu wanita dewasa madya di Kelurahan Tangsi yang bekerja mereka dituntut untuk lebih memperhatikan penampilan fisiknya, tuntutan pekerjaan tersebut yang mengharuskan wanita dewasa madya menjadi sangat memperhatikan penampilan tubuhnya seperti harus selalu mengaplikasikan kosmetik agar terlihat lebih segar, dan melakukan mix & match busana berdasarkan kepentingan yang dihadiri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi body image adalah dukungan keluarga. Perubahan-perubahan fisik maupun psikis yang terjadi pada wanita dewasa madya menyebabkan wanita dewasa madya membutuhkan dukungan dari orang disekitarnya untuk dapat menerima perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Dukungan tersebut adalah dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan sumber daya sosial yang dapat membantu dalam menghadapi suatu kejadian yang menekan. Perubahan dan masalah yang dialami wanita dewasa ini membuat mereka untuk menyelesaikan masalah yang sedang dialaminya dengan cara meminta atau mencari bantuan dari keluarga. Ketika seseorang berhubungan dengan orang lain maka seseorang tersebut akan merasa nyaman ketika tertekan oleh situasi yang individu hadapi (Baron & Byrne, 2005).

Hal ini juga diperkuat oleh Dunn & Gooke (dalam Cash & Pruzinsky, 2002) yang menyatakan bahwa body image orang dewasa lebih dipengaruhi oleh pasangannya, yaitu seseorang yang menjadi sumber penting dari pemberi feedback dan dukungan (Cash, 2002). Apabila seseorang menerima kritik dan komentar tentang berat dan bentuk tubuh dari pasangannya maka hal itu akan membuat dirinya memiliki body image yang negatif. Bagaimanapun, suatu hubungan dan penampilan saling berkaitan, body image terpengaruh dari faktor seperti lamanya suatu hubungan (Cash, 2012). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi body image pada wanita dewasa madya. Dalam penelitian ini dukungan keluarga yang diambil adalah dukungan suami dan anak.

Menurut (Friedman, 2003) Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Menurut Setiadi (2008) Dukungan keluarga dapat bersifat eksternal dan internal. Dukungan keluarga eksternal antara lain sahabat, pekerjaan, tetangga, sekolah, keluarga besar, dan kelompok sosial, sedangkan dukungan keluarga internal antara lain dukungan dari suami atau istri, dari saudara kandung, atau dukungan dari anak. Menurut House Smet (dalam Setiadi, 2008) setiap bentuk dukungan keluarga mempunyai ciri-ciri antara lain: Informatif, yaitu bantuan informasi yang disediakan agar dapat digunakan oleh seseorang dalam menanggulangi persoalan yang dihadapi. Perhatian emosional, setiap orang pasti membutuhkan afeksi dari orang lain, dukungan ini berupa dukungan simpatik dan empati, cinta, kepercayaan, dan penghargaan. Bantuan instrumental, bantuan dalam bentuk ini bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan aktivitasnya yang berkaitan dengan persoalan yang dihadapinya atau menolong secara langsung kesulitan yang sedang dihadapi. Bantuan penilaian, yaitu suatu bentuk penghargaan yang diberikan seseorang kepada pihak lain yang membutuhkannya.

Adapun bentuk-bentuk dukungan keluarga yang dapat diberikan kepada wanita dewasa madya yaitu berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, serta

dukungan emosional. Dukungan informasional yaitu memberikan informasi dan pengetahuan dari perubahan-perubahan fisik yang terjadi, keluarga memberikan kalimat-kalimat yang positif dan menjelaskan bahwa penuaan adalah hal yang wajar ketika telah memasuki usia dewasa madya sehingga wanita dewasa madya tidak perlu khawatir dengan perubahan fisik yang dialaminya, karena penuaan adalah tugas perkembangan yang harus dilewati ketika memasuki usia madya.

Dukungan penilaian, penilaian bersifat positif dan negatif yang mana pengaruhnya sangat berarti bagi seseorang. Berkaitan dengan dukungan sosial keluarga maka penilaian yang sangat membantu adalah penilaian yang positif sehingga dapat menghilangkan kecemasan serta meningkatkan rasa percaya diri. Wanita dewasa madya yang memiliki body image negatif membutuhkan dukungan penilaian berupa pujian.

Dukungan instrumental, berupa pelayanan seperti bantuan finansial yaitu dengan mencukupi kebutuhan wanita dewasa madya yang berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga. Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga seperti rasa empati, selalu ada mendampingi individu ketika mengalami permasalahan. Keluarga yang menyediakan suasana hangat di dalam keluarga dapat membuat individu merasa diperhatikan, nyaman, diperdulikan dan dicintai oleh keluarganya sehingga individu akan lebih mampu menghadapi masalah dengan lebih baik.

Dalam hal ini wanita dewasa madya yang memperoleh dukungan secara emosional yang tinggi akan merasa senang dan bahagia apabila diperhatikan, dicintai dan di sayangi oleh keluarganya dibandingkan dengan wanita dewasa madya yang memiliki tingkat dukungan rendah.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan body image pada wanita dewasa madya di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah body image.

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan mengenai variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan. Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan oleh orang kerabat terdekat berupa informasi dan umpan balik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu serta memberikan semangat, perhatian, dan penerimaan kepada seseorang individu yang akan menimbulkan keyakinan, motivasi, dan perasaan dihargai terhadap diri individu tersebut. Aspek-aspek dukungan keluarga menurut Kaplan (dalam Friedman, 2003) yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian.

Body image merupakan evaluasi diri seseorang terhadap penampilan fisiknya yang berhubungan dengan bentuk tubuh, berat badan, atau aspek-aspek tubuh lainnya. Aspek-aspek body image menurut (Cash & Pruzinsky, 2002) yaitu: evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorian bagian tubuh.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 198 orang wanita yang berusia dewasa madya (40-60) tahun yang memiliki suami dan juga anak berusia remaja 12-21 tahun, dan tinggal di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota. Dari seluruh jumlah populasi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang wanita dewasa madya yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Adapun kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wanita berusia dewasa madya (40- 60) tahun, memiliki suami, memiliki anak berusia remaja, dan tinggal di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota.

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis skala langsung dan tertutup. Skala diberikan secara langsung dan subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun item-item dari skala tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Seluruh data penelitian dianalisa dengan menggunakan bantuan komputer berprogram SPSS versi 22.0 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi  $r$  product moment, diketahui bahwa ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan body image, dimana  $r_{xy} = 0,679$  dengan signifikan  $p = 0.000 < 0,050$ . Dengan asumsi, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin positif body imagenya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga maka semakin negatif body imagenya. Artinya hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga tergolong rendah karena nilai rata-rata hipotetik sebesar 55 lebih besar dari nilai mean empirik 43,39. Selanjutnya dapat disimpulkan juga bahwa body image tergolong negatif dengan nilai hipotetik sebesar 85 lebih besar dari nilai empirik 68,00.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata/Mean		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Dukungan keluarga	9,119	55	43,39	Rendah
Body Image	14,845	85	68,00	Negatif

Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar  $r^2 = 0,460$  ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap body image sebesar 46%. Hasil ini merupakan rangkuman dari hasil perhitungan analisis  $r$  Product Moment. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi body image sebesar 54% yang antara lain: jenis kelamin, media massa, keluarga dan hubungan interpersonal. Salah satu faktor yang mempengaruhi body image adalah dukungan keluarga.

Menurut Setiadi (2008) Dukungan keluarga dapat bersifat eksternal dan internal. Dukungan keluarga eksternal antara lain sahabat, pekerjaan, tetangga, sekolah, keluarga besar, dan kelompok sosial, sedangkan dukungan keluarga internal antara lain dukungan dari suami atau istri, dari saudara kandung, atau dukungan dari anak. Menurut (Devaraj & Lewis, 2010) kritik atau komentar yang diberikan oleh teman dan kerabat dekat akan membentuk body image yang negatif.

Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Yunalia dan Mahyuvi (2017) mengenai “Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Penderita Kusta” penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa hampir setengah responden yaitu sebanyak 33 orang (42,3%) mengalami tingkat dukungan keluarga kurang, sebagian besar responden yaitu sebanyak 47 orang (60,3%) memiliki citra tubuh negatif. Hasil penelitian ini sebagian besar responden dari responden yaitu sebanyak 27 orang (34,6%) mempunyai tingkat dukungan keluarga yang kurang sehingga mengalami gangguan citra tubuh. Berdasarkan uji Koefisien Kontingensi didapatkan P-value  $0,04 < 0,05$ , dengan Koefisien Korelasi 0,353, artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan gangguan citra tubuh pada penderita kusta.

Keluarga dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada seseorang yang mengalami gangguan citra tubuh (body image) ke arah pemecahan masalah. Dukungan keluarga dapat meningkatkan percaya diri pada individu yang mengalami gangguan citra tubuh (body image), sehingga individu tersebut menerima keadaan tubuhnya sesuai dengan kondisi yang terjadi. Hasil penelitian sejalan dengan teori (Potter & Perry, 2006) bahwa proses perubahan kondisi fisik dan perkembangan seperti pertumbuhan dan penuaan mempunyai efek penampakan yang lebih besar pada tubuh bila dibandingkan dengan aspek lain dari body image. Pengalaman perubahan citra tubuh pada usia madya menyatakan bahwa sebagian responden merasa tidak berharga, malu, sedih, marah, tidak berdaya, bosan dan bingung, khawatir serta putus asa terhadap perubahan citra tubuh yang terjadi karena adanya perubahan fisik yang dialami selama masa dewasa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi product moment, diketahui bahwa Ada hubungan positif antara Dukungan Keluarga dengan Body Image, dimana  $r_{xy} = 0,679$  dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,050$ . Dengan asumsi, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin positif body imagenya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga maka semakin negatif body imagenya. Artinya hipotesis yang diajukan diterima.

Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar  $r^2 = 0,460$  Ini menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga berkontribusi terhadap Body Image sebesar 46%.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 55 dan nilai mean empirik sebesar 43,39. Sedangkan dapat disimpulkan juga bahwa Body Image tergolong negatif dengan nilai hipotetik sebesar 85 dan nilai empirik sebesar 68,00.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.

- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*.
- Bintang, S.S. Sulistyarningsih, W. & Hardjo, S. (2019). Hubungan Kecerdasan Adversitas dan Self Efficacy Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sma Negeri 6 Banda Aceh, *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 1(1) 2019: 87-95,
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Cash, T. F. (2012). *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance*. New York: The Guildford Press.
- Cash, T. F., Prunzinsky, & Thomas. (2002). *Body Image : A handbook of theory, research, and clinical practice*. New York: The Guildford Press.
- Cash, T. F., Smolak, & Linda. (2011). *Body Image : a Handbook of science, practice, and prevention*. New York: The Guildford Press.
- Dalimunthe, L. R. I., Lubis, S. A., & Aziz, A. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 161-169
- Dalimunthe, N.R., Lubis, S.A., Aziz, A. (2020). Hubungan Motivasi Kerja dan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pegawai Unit Pelatihan Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 18-25
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Dewi, R., Lubis, L., Aziz, A. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 34-39
- Edisi kesepuluh jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Enjelita, E., Nefi, D., Azhar, A. (2020). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Konselor dan Sarana Prasarana BK dengan Minat Layanan Konseling di SMPN 2 Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 123-137
- Friedman. (2003). *Keperawatan Keluarga Teori danPraktek Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan*.
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.
- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.
- Jakarta: Erlangga.
- Kamariah. (2019). Pengaruh Pemberitaan Media Massa dan Sikap Komunitas LGBT terhadap Self Esteem LGBT di Kota Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 154-160.

**Elia Devita Perangin-Angin, & Andy Chandra**, Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Body Image Pada Wanita Dewasa Madya Di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota

- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 14(5), 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 89-96.
- Marcia, A. (2018). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Harga Diri Dengan Kecemasan Terhadap Penuaan Pada Wanita Dewasa Madya Pelanggan Larissa Aesthetic Center Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 50.
- Mariatun, Munir, A, & Metia, C. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Siswa pada Pelajaran Matematika SMA Negeri 2 Sinabang. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 1-7
- Marpaung, D. (2015). Hubungan Antara Body Image Dengan Perilaku Diet Pada Wanita Dewasa Awal di UPI. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Melliana, A. (2006). *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara.
- Muzdalifah, Munir, A, & Nuraini (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok (BKP) dan self-efficacy Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Tanjung Tiram. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 8-17
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Nasution, R. A, Akhyar, S., Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 40-47
- Noviyanti, Y., Rajab, L., Suryani, H. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Kualitas Kehidupan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pegawai. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 96-104,
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(2), 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtiar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(3), 664-673.
- Oktariani. Munir, A., Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 26-33
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik Edisi 4 Vol 2*. Jakarta: EGC.
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.

- Rahmadani, S., Darmayanti, N., Minauli, I. (2020). Hubungan Antara Secure Attachment Dan Kemandirian Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 69-75
- Ranggayoni, R., Munir, A., Meutia, C. (2020). Hubungan Religiusitas dan Persahabatan Dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Takengon. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 48-55
- Rini, Y. S. (2013). Studi Deskriptif Citra Tubuh (Body Image) Pada Pegawai Negeri Sipil Wanita Dewasa Madya Di Universitas Negeri Semarang.
- Risnawati, G., & Amanah, A. (2012). Kecemasan Body Image Pada Perempuan Dewasa Tengah Yang Melakukan Bedah Plastik Estetik. *Jurnal Psikologi*, Volume 10 Nomor 2.
- Sabaria, A., Abdul, M., Cut, M. (2020). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Interaksi Teman Sebaya dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bebesen. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 105-115
- Sabila, L., Mariatin, E., & Budiman, Z. (2019). Pengaruh Persepsi Gaji dan Iklim Organisasi terhadap Motivasi Kerja Karyawan Sekretaris di PT Prudential Life Assurance Prudance Medan *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 170-179.
- Santrok, J. W. (2002). Life-Span Development perkembangan masa hidup. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Saragih et al., (2020). Polish Journal of Management Studies 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J. Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 1222-1229.
- Saragih, S. A., Menanti, A., Budiman, Z. (2020). Hubungan antara Self-Efficacy dan Dukungan Sosial dengan Coping Stress pada Petani Hortikultura dalam Mengelola Usaha Tani di Saribudolok. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 56-62
- Sari, S., Murad, A., Azis, A. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Kedisiplinan Siswa SMA As-Syafi'iyah Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 63-68
- Sary, M. F. T., & Damayanti, N. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis dengan Strategi Coping Adaptif pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 191-197,
- Setiadi. (2008). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Surabaya: Graha Ilmu.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Situmorang, M. F., Lubis, S. A., & Aziz, A. (2019). Hubungan antara Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Binjai. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 180-190.
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.
- Tarigan, R. S. (2017). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).

**Elia Devita Perangin-Angin, & Andy Chandra**, Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Body Image Pada Wanita Dewasa Madya Di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota

- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).
- Thaeras, F. (2014, November 09). Wolipop Lifestyle. Diambil kembali dari wolipop.detik.com: <https://wolipop.detik.com/makeup-and-skincare/d-2743076/wanita-lebih-utamakan-wajah-awet-muda-ketimbang-tubuh-seksi-di-usia-tua>
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139
- Wicaksana, A. D. (2019). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Perempuan Usia Dewasa Tengah. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Yunalia, M. E., & Mahyuvi, T. (2017). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Penderita Kusta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 5 No. 2.
- Yuris, E., Nefi, D., Irna, M. (2020). Hubungan Peran Ayah dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Determinasi Diri Pada Remaja Pecandu Narkoba di Klinik Pemulihan Adiksi Medan Plus. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 138-153
- Zahara, C.I., Lahmuddin, L., Azhar, A. (2020). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Konselor dan Sarana Prasarana BK dengan Minat Layanan Konseling di SMPN 2 Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 116-122